

## PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2023

Aan Hernawati<sup>1</sup>, Bulan Oktrima<sup>2</sup>  
Manajemen Keuangan, Universitas Pamulang, Banten  
E-mail: \*[laanhernawati044@gmail.com](mailto:laanhernawati044@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen00790@unpam.ac.id](mailto:dosen00790@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Metode yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk digunakan pada kepentingan dan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2014 - 2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai thitung < ttabel atau  $-1.435 < 2.365$  dan nilai signifikan  $0,194 > 0,05$ . *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai thitung < ttabel atau  $1.710 < 2.365$  dan nilai signifikan  $0,131 > 0,05$ . *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dibuktikan dengan nilai fhitung < ftabel atau  $4.331 < 4,737$  dengan nilai signifikan  $0,060 > 0,05$ .

### Kata kunci

***Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), Harga Saham**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the Earning Per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) variables partially and simultaneously on the share price of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. The method is carried out using quantitative methods. In this study the sampling technique used was purposive sampling, namely sampling with certain considerations and criteria to be used for the interests and objectives of the research. The sample used in this study is the financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the period 2014 - 2023. Data analysis uses the classical assumption test, regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. The results showed that partially Earning Per Share has no significant effect on stock prices with a tcount < ttable or  $-1.435 < 2.365$  and a significant value of  $0,194 > 0,05$ . Net Profit Margin partially has no significant effect onstock prices with a tcount < ttable or  $1.710 < 2.365$  and a significant value of  $0.131 > 0.05$ . Earning Per Share and Net Profit Margin simultaneously have no significant effect on the stock price as evidenced by the value of fcount < ftable or  $4.331 < 4.737$  with a significant value of  $0,060 > 0,05$ .*

### Keywords

***Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Stock Price***

## 1. PENDAHULUAN

Pasar modal dapat diartikan suatu bagian dari pasar keuangan yang berfungsi menyediakan dana jangka panjang serta menjadi perantara antara pihak pemilik modal dengan perusahaan penerbit (emiten). Di dalamnya, beberapa instrumen keuangan didalam jangka panjang, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lainnya, yang diperjual belikan. yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kepentingan perusahaan. Secara umum, tujuan perusahaan terbagi dua, Tujuannya terbagi menjadi jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang adalah untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis, sedangkan tujuan jangka pendek adalah untuk mencapai keuntungan jangka pendek. berfokus pada pencapaian keuntungan yang optimal.

Salah satu industri yang menarik bagi investor adalah industri jasa konstruksi. PT Wijaya Karya (WIKA) adalah salah satu perusahaan BUMN yang beroperasi di sektor konstruksi dan mengalami perubahan harga saham. Perubahan harga saham perusahaan ini menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh berbagai elemen, baik yang berasal didalamnya ataupun yang dari luar. Fluktuasinya harga saham merupakan faktor yang menjadi sebuah masalah karena naik turunnya harga suatu saham akan mempengaruhi minat dari para investor untuk menanamkan modalnya. Selain mempengaruhi minat para investor, harga saham yang fluktuatif Ini juga menunjukkan tanda-tanda keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Ketika nilai saham suatu perusahaan terus naik, maka para investor atau orang yang berpotensi menjadi investor menganggap perusahaan tersebut

Fluktuatifnya harga saham PT WIKA cenderung ke arah menurun dari 10 tahun terakhir. Lalu ini akan menyebabkan pada pendanaan yang akan menurun dari para investor sehingga dapat menurunkan jumlah dana yang dikelola oleh perusahaan sehingga berpotensi menurunkan pendapatan perusahaan bahkan dapat membuat perusahaan mengalami rugi. Dari hasil yang dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulannya jika laba atau untung pada per saham serta margin laba bersih dapat memengaruhi nilai saham sebuah perusahaan. Contohnya tampak pada PT. Wijaya Karya (Persero), yang merupakan BUMN di sektor konstruksi dan layanan. Dalam sepuluh tahun terakhir, dari 2014 hingga 2023, harga saham PT. Wijaya Karya mengalami berbagai perubahan, akibat sejumlah faktor termasuk variasi laba per saham dan margin laba bersih di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

nilai saham bisa mengalami peningkatan maupun penurunan. Beberapa studi sebelumnya telah meneliti bagaimana laba per saham (EPS) dan margin laba bersih (NPM) memengaruhi harga saham. Salah satu studi tersebut dilakukan oleh Ramadan, Yudhawati, dan Supramono (2020), yang menemukan bahwa EPS dan NPM secara bersamaan adanya dampak yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain oleh Watung dan Ventjellat (2016) juga mengungkapkan bahwa EPS dan NPM adanya pengaruh yang berarti terhadap harga saham, Namun, pengaruh itu ditemukan hanya secara terpisah. Meski demikian, kedua penelitian tersebut tidak secara spesifik menargetkan perusahaan negara pada bidang konstruksi, khususnya PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan mereka juga tidak mempertimbangkan periode terkini di mana pandemi COVID-19 memengaruhi kinerja keuangan serta harga saham. Berdasarkan beberapa kajian yang telah ada, hasil yang didapat bervariasi tentang pengaruh EPS dan NPM

terhadap harga saham. Beberapa studi mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan, sementara yang lainnya tidak. Penelitian yang mengulas secara mendalam situasi terbaru PT Wijaya Karya Tbk antara tahun 2014-2023 masih cukup terbatas, padahal periode tersebut mencerminkan fluktuasi yang signifikan dalam hal kinerja finansial dan harga saham. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti melihat adanya kekosongan informasi dan merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023”**.

*Earning Per Share* merupakan rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh dari perlembar saham yang beredar. Dan mempersentasikan jumlah uang yang akan diterima oleh para pemegang saham pada setiap lembar saham yang dimiliki pada saat pembagian keuntungan saham di akhir tahun.

Pengertian *Earning Per Share* menurut Kasmir (2017:207) merupakan “Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Jadi, disimpulkan bahwa EPS merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham yang ada.

### **Net Profit Margin**

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya suatu laba yang didapat oleh perusahaan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih

Menurut Kasmir (2017:202) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profibilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

### **Harga Saham**

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Menurut Fahmi (2015:80) saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2013: 57). Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Pesero), penelitian ini menggunakan data dari tahun 2014 hingga 2023.

### **2.1 Populasi dan Sampel**

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk

digunakan pada kepentingan dan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi untuk perhitungan rasio pada laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2014- 2023.

## 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan hasil nilai terhadap besarnya variabel yang mewakilinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam bentuk ikhtisar data keuangan perusahaan tahun 2014-2023. Data laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi di <https://www.wika.co.id> dan website lain mengenai *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan Harga Saham.

## 2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS versi 26. Tahapan analisis yang dilakukan meliputi: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi (R), uji koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>), uji t (parsial), serta uji F (simultan).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa data penelitian terdiri dari 10 tahun laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2014–2023. Rata-rata variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 23,35 dengan standar deviasi 327,41, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,88 dengan standar deviasi 12,86, serta Harga Saham sebesar 1.781 dengan standar deviasi 962,11.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	643.20389435
Most Extreme Differences	Absolute	.227
	Positive	.227
	Negative	-.116
Test Statistic		.227
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat: data berdistribusi normal (Asymp. Sig 0,154 > 0,05), tidak terjadi multikolinearitas (Tolerance 0,012 > 0,01; VIF 82,234 < 100), tidak terdapat heteroskedastisitas (scatterplot acak di sekitar garis nol), dan tidak terjadi autokorelasi (nilai Durbin-Watson 1,031 berada pada rentang bebas autokorelasi).

**Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1749.647	231.360		7.562	.000
	Earning Per Share (EPS)	-9.663	6.733	-3.288	-1.435	.194
	Net Profit Margin (NPM)	293.041	171.400	3.918	1.710	.131

a. Dependent Variable: Harga Saham

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 1749,647 - 9,663X_1 + 293,041X_2$$

Hasil menunjukkan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh positif. Namun, hasil uji parsial (t-test) menunjukkan bahwa keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (EPS: Sig. 0,194 > 0,05; NPM: Sig. 0,131 > 0,05). Berikut untuk tabel hasil spss uji secara parsial :

**Tabel 3. Hasil Uji T (Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1749.647	231.360		7.562	.000
	Earning Per Share (EPS)	-9.663	6.733	-3.288	-1.435	.194
	Net Profit Margin (NPM)	293.041	171.400	3.918	1.710	.131

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji simultan (F-test) juga menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari EPS dan NPM secara bersama-sama terhadap harga saham (Sig. 0,060 > 0,05).

**Tabel 4. Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4607488.753	2	2303744.376	4.331	.060 <sup>b</sup>
	Residual	3723401.247	7	531914.464		
	Total	8330890.000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS)

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,744 menunjukkan hubungan sedang antara EPS dan NPM terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,553 berarti 55,3% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh EPS dan NPM, sementara sisanya 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 <sup>a</sup>	.553	.425	729.32466	1.031

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS)

b. Dependent Variable: Harga Saham

Jadi untuk Hasil Penelitian Secara parsial, EPS dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Secara simultan, keduanya juga tidak memiliki pengaruh signifikan.

#### **Pembahasan Penelitian**

- a. Pengaruh EPS terhadap harga saham Meskipun secara teori EPS mencerminkan profitabilitas perusahaan dan seharusnya berhubungan positif dengan harga saham, hasil penelitian menunjukkan EPS tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat disebabkan faktor lain seperti kebijakan dividen atau kondisi pasar yang lebih memengaruhi keputusan investor.
- b. Pengaruh NPM terhadap harga saham NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Investor tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas penjualan, tetapi juga faktor eksternal lain seperti permintaan saham, kondisi ekonomi, maupun strategi perusahaan.
- c. Pengaruh EPS dan NPM secara simultan terhadap harga saham Kedua variabel secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Fluktuasi EPS dan NPM tidak cukup kuat menjelaskan pergerakan harga saham, sehingga faktor eksternal lain kemungkinan lebih dominan

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2014–2023, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut, baik secara parsial maupun simultan, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa EPS dengan nilai thitung -1.435 lebih kecil daripada ttabel 2.365 dan tingkat signifikansi 0,194 yang lebih besar dari 0,05 tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Demikian pula, NPM dengan nilai thitung 1.710 lebih kecil daripada ttabel 2.365 dan tingkat signifikansi 0,131 yang lebih besar dari 0,05 juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, uji simultan menghasilkan nilai Fhitung sebesar 4.331 yang lebih kecil daripada Ftabel 4.737 dengan tingkat signifikansi 0,060 lebih besar dari 0,05, sehingga secara bersama-sama EPS dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa dalam kurun waktu penelitian, pergerakan harga saham PT Wijaya Karya tidak dapat dijelaskan oleh variabel EPS dan NPM, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar model penelitian ini.

Meskipun penelitian telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan 10 data

sampel dalam periode pengamatan selama sepuluh tahun, sehingga ruang lingkup analisis masih relatif sempit dan belum cukup menggambarkan fluktuasi harga saham dalam jangka panjang. Kedua, penelitian ini hanya melibatkan dua variabel independen, yaitu EPS dan NPM, padahal terdapat banyak faktor fundamental maupun eksternal lain yang secara teoritis juga berpengaruh terhadap harga saham, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), kebijakan dividen, inflasi, suku bunga, maupun kondisi ekonomi makro secara keseluruhan. Keterbatasan inilah yang membuat hasil penelitian tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan maupun jumlah sampel agar hasil analisis menjadi lebih akurat dan representatif. Penelitian berikutnya juga sebaiknya melibatkan perusahaan dari berbagai sektor, seperti manufaktur, jasa, perbankan, maupun keuangan, agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penting pula untuk menambahkan variabel-variabel lain, baik yang berasal dari laporan keuangan maupun faktor eksternal, yang berpotensi memengaruhi harga saham sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham di pasar modal.

Bagi pihak perusahaan, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, perusahaan tetap perlu menjaga dan meningkatkan nilai kedua rasio tersebut. EPS yang stabil dan tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, NPM yang baik menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, yang merupakan indikator penting dalam menilai kinerja manajemen. Kedua faktor ini tidak hanya penting dari sisi operasional perusahaan, tetapi juga dapat menjadi salah satu daya tarik dalam jangka panjang bagi investor, terutama jika didukung oleh strategi manajemen yang konsisten, transparansi laporan keuangan, serta kebijakan pembagian dividen yang jelas. Dengan demikian, meskipun EPS dan NPM tidak terbukti signifikan terhadap harga saham dalam penelitian ini, menjaga stabilitas dan pertumbuhan kedua indikator tetap relevan bagi keberlanjutan bisnis dan kepercayaan investor.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing..
- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Arifian, D., & Hardi, D. (2017). *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 4(2).
- David Wijaya, (2017). "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya".
- Dewi, S. P., & Hidayat, R. (2014). *Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 1- 10.
- Egam, G.E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). *Pengaruh Return on Asset(ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek*

- Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Fahmi, Irham. (2012). *(Teori dan Soal Jawab)*. Bandung. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, Anang dan Mahardhika, BudiW. (2018). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Penertbit Deepublish, 2018.
- Fitra, R. W., & Nursito, N. (2022). *EPS dan NPM terhadap Harga Saham. Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 624-633.
- Ghozali, Imam. (2018) . *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Ginsu, F. F., Saerang, I. S., & Roring, F. (2017). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.  
Jakarta: PT.Grasindo
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandara Kreatif.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairani, I. (2016). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5(2), 566-572.
- Muhardi Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba empat.
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.  
PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ramadan, D., Yudhawati, D., & Supramono, S. (2020). *Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 177-190.
- Sarinah, & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17-31.
- Siregar, Q.R., & Farisi, S. (2018). *Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81-89.
- Sugiyono, (2018), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sujarweni, V.W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press



- Sulkiah,S.(2021). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Pemberdayaan Wanita Nelayan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga. TSAQOFAH, 1(3), 175- 186.*
- Tjiptono Darmadji, dan Hendy MFakhruddin. (2012). *Pasar Modal DiIndonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat; Jakarta.
- Wangarry, A.R., Poputra, A.T., & Runtu, T. (2015). *Pengaruh Tingkat Returnon Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3(4)*.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). *Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan DiBursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(2)*.
- Yuliani,Y., & Supriadi,Y. (2014). *Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Go Public*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 2(2), 111-118.*